

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN *LIVEWORKSHEETS* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 WIRO

Oleh: Advent Tinna Tri Handayani¹⁾, Trisniawati²⁾, Nelly Rhosyida³⁾
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa¹⁾²⁾³⁾
advntofficial@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *Liveworksheets* dalam pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Wiro dan mendeskripsikan tentang hasil belajar matematika dengan menggunakan *Liveworksheets* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Wiro. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas V SD Negeri 1 Wiro tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 15 orang. Objek penelitian ini adalah hasil belajar matematika menggunakan *Liveworksheets* pada materi skala dan denah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Validitas butir soal dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar dan reliabilitas soal dengan rumus KR-20. Hasil penelitian ini adalah penggunaan *Liveworksheets* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I rata-rata nilai adalah 72,67 dengan persentase ketuntasan klasikal adalah 53,3%. Pada siklus II rata-rata nilai meningkat menjadi 82,67 dengan persentase ketuntasan klasikal adalah 86,67%. Penggunaan *Liveworksheets* yang menyajikan materi secara benar dan menarik dapat membantu siswa memahami konsep materi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Liveworksheets* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran matematika.

Kata kunci: hasil belajar, matematika, *Liveworksheets*

Abstrack

This research aims to describe the Liveworksheets used in mathematics learning to improve the learning outcomes of fifth grade students of 1 Wiro Public Elementary School and to describe the learning outcomes of mathematics using Liveworksheets of fifth grade students of 1 Wiro Public Elementary School. This research is a classroom action research. The subject is the fifth grade student of 1 Wiro Public Elementary School 2021/2022 with total of 15 students. The object is the result of learning mathematics using Liveworksheets on scale and floor plans. The technique of data collection is through tests and observation. The test validity uses the product moment correlation formula with rough number and the reliability uses the KR-20 formula. The result of this research is the use of Liveworksheets can improve student's learning outcomes in the first cycle, the average score is 72,67 with the percentage of classical completeness is 53,33%. In the second cycle, the average score is 82,67 with the percentage of classical completeness is 86,67%. The use of Liveworksheets that present material correctly and attractively can help students understand the concept of the material so that can improve student's learning outcomes.

Keyword: *learning outcomes, mathematics, Liveworksheets*

Pendahuluan

Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) adalah pembelajaran yang memungkinkan seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa diharapkan dapat membangun pengetahuannya. Kegiatan

yang dapat membangun pengetahuan siswa, seperti menanya, mencari informasi, mengolah informasi, menyimpulkan, dan menerapkan. Menurut Mazni & Isnaria (2020: 35), untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang muatan pembelajaran matematika salah satu cara yang dapat ditempuh adalah

dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Pembelajaran matematika telah diberikan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan tinggi. Matematika perlu dipelajari bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi kehidupannya dengan menerapkan pola berpikir matematika. Menurut Almira Amir (2014: 78-79) ciri-ciri pembelajaran muatan matematika sekolah dasar adalah menggunakan metode spiral yang saling berkaitan, melalui tahapan, menggunakan metode penarikan kesimpulan secara induktif, kebenaran konsistensi, dan pembelajaran yang bermakna

Hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 1 Wiro pada tanggal 21 Oktober 2021, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran matematika sebagai berikut. Siswa sulit menghafal rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Guru sudah menjelaskan materi dan memberikan contoh dalam menyelesaikan soal. Tetapi saat siswa diberikan latihan soal, masih ditemukan siswa yang lupa cara mengerjakannya. Siswa kurang memahami konsep materi, sehingga siswa mengalami kesulitan saat menyelesaikan soal yang berbeda dengan soal yang telah dicontohkan. Sebanyak 46,67% siswa, 7 dari 15 siswa, telah mencapai nilai ketuntasan minimum (KKM). Sedangkan sebanyak 53,33%, yaitu 8 dari 15 siswa, belum mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka diperlukan suatu upaya untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu merancang pembelajaran yang bermakna bagi siswa, yaitu menggunakan *Liveworksheets*. *Liveworksheets* adalah *website* yang dapat digunakan untuk membuat LKPD interaktif secara *online* dan gratis. Penggunaan *Liveworksheets* dapat memberikan cara penyajian yang benar dan menambah motivasi siswa. Sehingga diharapkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep materi dapat meningkat serta hasil belajarnya dapat meningkat. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan suatu penelitian untuk membuktikan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat setelah penggunaan *Liveworksheets*.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah penelitian sebagai berikut. 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan *Liveworksheets* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Wiro? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika menggunakan *Liveworksheets* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Wiro?

Menurut Kuswandari dalam Silvia, dkk (2021: 41) hasil belajar adalah kompetensi yang dikuasai oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar. Menurut Erysa Nindya Putri (2018: 370) hasil belajar adalah skor yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa, didapatkan dari hasil tes mengenai suatu materi. Sesuai dengan pendapat Rizka & Istiqomah (2020: 786) hasil belajar adalah tingkat kesuksesan siswa dalam belajar suatu materi yang berupa pengetahuan, keahlian, serta tingkah laku siswa. Dari beberapa gagasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan/kesuksesan siswa setelah menyelesaikan suatu pembelajaran. Kemampuan ini dinyatakan dalam bentuk skor.

Menurut Ahmad Susanto dalam Erysa (2018: 370) pembelajaran matematika yaitu suatu proses hasil rancangan guru untuk mengembangkan pengetahuan baru, kemampuan berpikir, dan pemahaman pada materi matematika. Menurut Defi (2018: 348) yang dimaksud dengan pembelajaran matematika yaitu ilmu pasti yang mempelajari tentang angka dan rumus, serta pemecahan masalah yang ada dalam kenyataannya. Pembelajaran matematika mempersiapkan siswa untuk menghadapi perubahan dalam menghadapi perkembangan zaman (Martua Manullang, 2014: 209). Berdasarkan beberapa gagasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran matematika adalah proses pembelajaran rancangan guru dengan melibatkan siswa untuk menambah pemahaman siswa tentang konsep matematika yang dapat digunakan dalam kehidupan nyata dan dalam menghadapi perkembangan zaman.

Menurut Elok & Heri (2020: 904) yang dimaksud dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah sumber belajar yang berisi tugas,

panduan cara mengerjakan, penilaian yang dibuat berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai. Menurut Desty & Kristi (2019: 739) LKPD memuat ringkasan materi yang memuat informasi yang mudah dipahami, kegiatan-kegiatan yang dapat digunakan oleh siswa untuk menyelesaikan masalah, sertasoal-soal latihan untuk meningkatkan pengalaman dan kemampuan siswa.

Liveworksheets adalah *website* yang digunakan untuk membuat LKPD interaktif secara *online*. *Liveworksheets* memungkinkan pembuatan LKPD dengan beragam aktivitas dan dapat memuat banyak jenis file. Fitur-fitur dalam *Liveworksheets* yang dapat dimanfaatkan adalah: 1) soal dengan pilihan jawaban, 2) soal dengan jawaban singkat, 3) uraian, 4) menjodohkan, 5) soal dengan kumpulan pilihan jawaban, 6) menamahkan pranala situs *web* lain, 7) kegiatan memilih dan menyeret jawaban pada soal yang tepat, 8) kegiatan mendengarkan, 9) kegiatan berbicara, 10) menambahkan suara (mp3), 11) menambahkan video dari *youtube*, serta fitur-fitur lainnya (Nelly Rhosyida, dkk, 2021: 572). *Liveworksheets* memiliki kelebihan yaitu mudah dibuat dan digunakan, memiliki fitur yang beragam, memerlukan internet yang relatif kecil. Sedangkan kekurangannya adalah memerlukan perangkat *gadget* dan internet, tidak semua orang terbiasa membaca dari layar, dan dapat menyebabkan mata lelah.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan penelitian tindakan model Kemmis dan McTaggart menggunakan model spiral (Hopkins, 2011: 92). Tahapan dalam model penelitian ini adalah rencana, aksi, observasi/pengamatan, serta refleksi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Wiro yang terletak di Wiro, Bayat, Klaten. Penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2021/2022, yaitu pada bulan Februari sampai Maret 2022.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri 1 Wiro, sejumlah 15 orang. Objek pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan *Liveworksheets*.

Prosedur

Prosedur penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Tahapan dalam model penelitian ini adalah rencana/perencanaan, aksi/pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), *Liveworksheets*, lembar observasi pembelajaran dan lembar tes. Pada tahap pelaksanaan, tindakan yang dilakukan yaitu menggunakan *Liveworksheets* dalam pembelajaran matematika seturut dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pada tahap observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Pada tahap refleksi, peneliti mencari hal-hal penting seperti kekurangan, kesalahan dan hambatan pada saat perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Penelitian ini dilaksanakan secara berulang sampai mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu hasil belajar siswa dan data kualitatif yaitu gambaran proses pembelajaran. Untuk mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada setiap siklus. Tes dilakukan pada akhir siklus. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan gambaran tentang kegiatan pembelajaran.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan lembar pengamatan. Lembar tes bentuk soal pilihan ganda yang berisi sepuluh nomor. Lembar tes diberikan diakhir siklus I dan II. Sedangkan lembar observasi digunakan dengan

tujuan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran matematika.

Instrumen diujikan secara terpakai di kelas yang sama. Sebelum digunakan, instrumen diuji oleh ahli. Untuk uji validitas lembar tes, dilakukan penghitungan dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Uji reliabilitas lembar tes menggunakan rumus KR-20.

Teknik Analisis Data

Pada tahapan analisis data, teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I dan II. Data yang diperoleh dari tes akhir siklus dihitung kemudian dicari rata-rata nilai dan persentase ketuntasan klasikal. Selanjutnya data yang diperoleh pada akhir siklus dibandingkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan peningkatan hasil belajar siswa. Tindakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika 80% dari total siswa mendapatkan nilai di atas KKM (≥ 68).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Wiro dengan jumlah 15 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 22 Februari – 9 Maret 2022. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan secara daring menggunakan WAG dan *Gmeet*. Sedangkan pada pembelajaran siklus II dilaksanakan secara luring. Pada setiap siklusnya dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, dengan durasi waktu 2 x 35 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun.

Tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Siklus I

Tahap perencanaan, guru dan peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan perangkat penelitian, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran daring, *Liveworksheets*, lembar observasi pembelajaran, kisi-kisi dan soal tes hasil

belajar siklus I yang terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda.

Tahap pelaksanaan, pada siklus I pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan terdiri dari pengenalan materi dan KD, apersepsi, dan motivasi. Pada kegiatan inti, siswa mengerjakan *Liveworksheets* secara mandiri. *Liveworksheets* pada siklus I berisi kegiatan membuat perbandingan, menentukan nilai perbandingan jika diketahui jumlah atau selisihnya, serta bangun datar sebangun. Selanjutnya siswa bersama guru membahas hasil kerja siswa. Pada kegiatan penutup, guru mengulang poin penting pembelajaran, selanjutnya siswa mengerjakan soal tes.

Tahap observasi, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran matematika yang sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran dan hasil belajar matematika menggunakan *Liveworksheets*.

Tahap refleksi, peneliti menemukan beberapa kekurangan dan hambatan pada saat pembelajaran siklus I. Siswa belum terbiasa mengerjakan *Liveworksheets*. Saat diskusi klasikal berlangsung, hanya beberapa siswa yang aktif. Masih ditemukan jawaban siswa yang belum benar. Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ditentukan.

2. Siklus II

Tahap perencanaan, peneliti bersama guru membuat rencana pembelajaran menggunakan *Liveworksheets* secara luring. Hal-hal yang dipersiapkan seperti, rencana pelaksanaan pembelajaran luring menggunakan *Liveworksheets*, *Liveworksheets*, lembar observasi pembelajaran, kisi-kisi dan soal tes hasil belajar siklus II yang terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda.

Tahap pelaksanaan, pada siklus II pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan yaitu pengenalan materi dan KD, apersepsi, dan

motivasi. Pada kegiatan inti, siswa dibagi dalam kelompok kecil dan mengerjakan *Liveworksheets* bersama. *Liveworksheets* pada siklus II berisi kegiatan mencari skala, mencari jarak sesungguhnya, dan mencari jarak pada gambar. Selanjutnya siswa menyampaikan hasil kerja kelompoknya dan guru memberikan konfirmasi jawaban. Pada kegiatan penutup, guru menyampaikan rangkuman materi. Siswa mengungkapkan pendapat tentang pembelajaran dan menyelesaikan soal evaluasi.

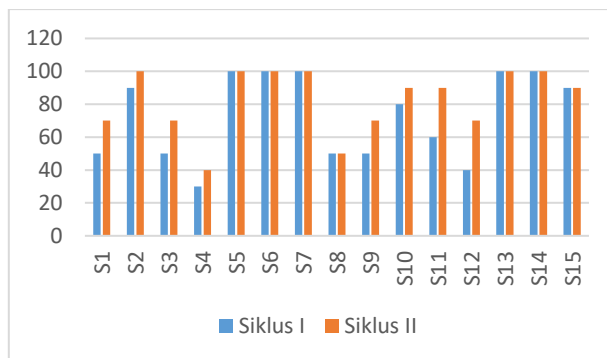
Tahap observasi, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran menggunakan *Liveworksheets*. Selanjutnya peneliti menganalisis data yang diperoleh.

Tahap refleksi, setelah analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa tindakan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Pada siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 72,67. Pada siklus I masih ditemukan beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan. Dari 15 siswa, 8 siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 53,33%. Pada siklus I terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal dibandingkan dengan prasiklus, yaitu dari 46,67% menjadi 53,33%. Tetapi persentase ketuntasan klasikal pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditentukan.

Pada siklus II, rata-rata nilai pada siklus II adalah 82,67. Diketahui bahwa pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Seanyak 13 siswa (dari 15 siswa) mendapatkan nilai di atas KKM (≥ 68). Persentase ketuntasan klasikal pada siklus II adalah 86,67%. Pada siklus II, terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal sebesar 33,37% dari siklus I. Hasil siklus II menunjukkan telah mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Berikut merupakan perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.



Gambar 1 Perbandingan Hasil Belajar Tiap Siklus

Berdasarkan gambar 1. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar adalah S1, S2, S3, S4, S9, S10, S11, dan S12. Sedangkan S5, S6, S7, S8, S13, S14, dan S15. Dari gambar 1. Juga dapat diketahui bahwa S4 dan S8 belum mencapai ketuntasan pada siklus I maupun siklus II. Hal ini dapat terjadi karena tingkat kesulitan soal dan siswa yang memerlukan waktu lebih untuk mengerjakan soal tersebut.

Pembelajaran menggunakan *Liveworksheets* dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep perbandingan dan skala. Tampilan lembar kerja menarik sehingga membuat siswa bersemangat untuk menyelesaikannya. Metode pembelajaran yang baru membuat siswa senang, karena dapat belajar bersama teman sebaya. Siswa tertarik saat dihadapkan pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan II, terdapat peningkatan hasil belajar.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan *Liveworksheets*, siswa lebih memahami tentang konsep materi yang dipelajari. Siswa dapat mengerjakan soal tes siklus I dan soal tes siklus II dengan baik. Sehingga hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Penggunaan *Liveworksheets* dalam pembelajaran dapat membuat hasil belajar siswa meningkat. *Liveworksheets* menyajikan materi secara benar serta menarik serta memudahkan siswa memahami materi yang disajikan. Penggunaan *Liveworksheets* dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. Fitur dalam *Liveworksheets* memberikan variasi penyajian permasalahan dan penyelesaiannya. Sehingga siswa tidak

bosan dan lebih tertarik untuk menyelesaikan permasalahan dalam *Liveworksheets*.

Penggunaan *Liveworksheets* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftaql Janah (2020: 166) yang menyatakan bahwa penggunaan *E-Worksheet* berbasis www.liveworksheet.com dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Penggunaan *Liveworksheets* dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa. *Liveworksheets* menyajikan fitur-fitur yang membuat lembar kerja menjadi menarik. *Liveworksheets* dapat menjadi media penyampai materi maupun penilaian (Nelly Rhosyida, dkk, 2021:568). *Liveworksheets* dapat menjadi media interaktif yang menarik, variatif, dan mudah digunakan. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Liveworksheets* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Wiro.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penggunaan *Liveworksheets* pada kegiatan pembelajaran muatan matematika dapat memberikan cara penyajian materi yang baik. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi meningkat dengan aktivitas dalam *Liveworksheets*. Penggunaan *Liveworksheets* juga memotivasi siswa saat pembelajaran matematika. Selain itu penggunaan *Liveworksheets* membantu siswa dalam memahami konsep materi serta meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar matematika menggunakan *Liveworksheets* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Wiro mengalami peningkatan. Peningkatan dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar pada tiap siklus. Rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 72,67, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 82,67. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 53,3%, dengan delapan siswa memenuhi KKM. Pada siklus II persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 86,67%, dengan 13 siswa memenuhi KKM. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa penggunaan *Liveworksheets* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Wiro.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk memberikan arahan kepada guru agar menggunakan metode dan media pembelajaran yang beragam. Sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat memfasilitasi kebutuhan siswa.

2. Bagi Guru

Guru dapat membuat inovasi baru dalam pembelajaran seperti metode pembelajaran, media pembelajaran dan model pembelajaran. Sehingga dapat tercipta pembelajaran yang menyenangkan dalam kelas.

3. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya dapat lebih bijak menggunakan teknologi yang diberikan. Siswa dapat memanfaatkan internet sebagai referensi belajar selain buku.

Daftar Pustaka

- Almira Amir. (2014). Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Forum Pedagogik*, 1(10), 78-89.
- Defi Yuniantika. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SD N Wirokerten Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(2), 347-352.
- Desty Sinta Anggraini & Kristi Wardani. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada Tematik Muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegarann di Kelas IV SD Sokowaten Baru. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(1), 736-739.

- Elok Pawestri & Heri Maria Zulfianti. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Sisik (LKPD) untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(3), 903-913.
- Erysa Nindya Putri. (2018). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Discovery*. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(2), 369-374.
- Martua Manullang. (2014). Manajemen Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 21(2), 208-214.
- Mazni L.K & Isnaria R.H. (2020). Penerapan *Student Center* terhadap Pemahaman Konsep Matematis dan Mental Siswa. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 1(1), 31-36.
- Miftaqul Janah. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis *E-Worksheet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa. *Prosiding, National Simposium & Conference Ahlimedia 2020 yang diselenggarakan oleh Ahlimedia Press*. Malang: Ahlimedia Press.
- Nelly Rhosyida, dkk. (2021). Mengoptimalkan Penilaian dengan *Liveworksheet* pada *Flipped Classroom* di SD. *Jurnal Taman Cendekia*, 5(1), 568-578.
- Rizka D.A. & Istiqomah. (2020). Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle* Siswa Kelas IV SD Negeri Siyono III. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(2), 784-791.
- Silvia Trisnawati, dkk. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model *Flipped Classroom* dengan Media Interaktif dalam Pembelajaran
- Tema 9 Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Handayani*, 12(1), 40-52.